

ABSTRAK

Oleh karena proses penuaan, lansia mengalami banyak kehilangan gigi yang mengakibatkan berbagai penurunan fungsi stomatognatik dan psikologik, dan pemakaian gigi tiruan diperlukan untuk rehabilitasi. Berdasarkan survey pendahuluan pada bulan Februari 2006, terdapat 61,53 % lansia yang secara klinis membutuhkan gigi tiruan, merasa butuh dan telah membuat gigi tiruan lepasan. Akan tetapi 62,5 % dari jumlah tersebut memakai gigi tiruan secara tidak teratur, dalam arti gigi tiruan tersebut tidak dipakai secara terus menerus sepanjang hari kerja dan dilepas pada malam hari. Bila gigi tiruan tidak dipakai secara teratur, maka rehabilitasi optimal tidak akan tercapai. Tujuan penelitian eksploratif ini adalah untuk menganalisa faktor penyebab ketidakteraturan pemakaian gigi tiruan lepasan pada lansia. Populasi penelitian ini adalah anggota Perkumpulan Lansia "St.Hieronimus" yang memakai gigi tiruan lepasannya secara tidak teratur, sejumlah 25 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 20 orang (80%) mengalami perubahan atau gangguan dalam rongga mulut, 17 orang (68%) mengalami ketidaknyamanan dan rasa sakit, 15 orang (60%) tidak tahu cara memakai gigi tiruan yang baik dan benar, 5 orang (20%) merasa malas dan kehilangan motivasi untuk memakai gigi tiruan, 7 orang (28%) merasa penampilannya malah memburuk, 18 orang (72%) merasa bosan dan capek memakai gigi tiruan, dan 5 orang (20%) sering lupa memakai gigi tiruan, 5 orang (20%) mengalami kerusakan pada gigi tiruan, 8 orang (32%) mendapat tanggapan tidak mengenakkan dari anggota keluarga/teman saat memakai gigi tiruan, 10 orang (40%) tidak diingatkan anggota keluarga/teman untuk memakai gigi tiruan secara teratur, 10 orang (40%) tidak diingatkan klinisi tentang cara pemakaian gigi tiruan yang baik dan benar. Interaksi faktor tersebut diatas menyebabkan ketidakteraturan pemakaian gigi tiruan lepasan pada lansia.

Kata kunci: Ketidakteraturan, Pemakaian Gigi Tiruan Lepasan, Lansia

ABSTRACT

For the aging process, older people have a lot of tooth loss, which result in the reduction of physical and psychological function, and denture wear required for rehabilitation. Based on the preface survey on February 2006, there was 61.53 % older people in Perkumpulan Lansia "St.Hieronimus" Surabaya was clinically need, felt need, and had made removable denture. But there was 62.5% of that number didn't wear the denture regularly, by mean they didn't wear the denture continuously during the day time and removed it at night. If denture doesn't wear continuously, the optimal rehabilitation will not achieved. The purpose of this explorative study is to analyze the causal factors of the irregularity of the removable denture wearing in older people. The population of this study is the members of Perkumpulan Lansia "St. Hieronimus" Surabaya who wear their removable denture irregularly, amount to 25 peoples. The results of this study show that 20 peoples (80%) had an alteration or upset in their mouth cavity because of continuous denture wearing, 17 peoples (68%) had an uncomfortably feeling and pain because of denture wearing, 15 peoples (60%) didn't know about the right denture wearing manner, 5 peoples (20%) were lazy and lose the motivation of denture wearing, 5 peoples (20%) had a broken denture, 8 peoples (32%) had an unpleasant conception from their family and friends, 10 peoples (40%) were not reminded to wear denture regularly by their family and friends, 10 peoples (40%) were not reminded by the clinician about the right denture wearing manner. The interaction of these factors cause the irregularity of removable denture wearing in older people.

Key word: Irregularity, Removable Denture Wearing, Older People